



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

CLARISSA SABILLA. Pengujian Rutin Benih Padi di UPTD BPSB Provinsi Sumatera Barat. *Routine Testing of Rice Seed at UPTD BPSB West Sumatra Province*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO

Narasi ditulis Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas yang penting di Indonesia karena merupakan sumber makanan pokok dan mata pencaharian oleh masyarakat. Peningkatan produktivitas padi sangat diperlukan. Salah satu upaya peningkatan produktivitas yaitu penggunaan benih bermutu. Benih bermutu dihasilkan melalui pengawasan di lapangan dan pengujian di laboratorium oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB).

Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari teknik pengujian rutin benih padi di UPTD BPSB Provinsi Sumatera Barat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama tiga bulan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 2 April 2022 di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan ini yaitu mempelajari pengujian rutin benih padi di UPTD BPSB Provinsi Sumatera Barat.

Pengujian diawali dengan administrasi laboratorium yaitu penerimaan sampel benih dari divisi pemasaran atau sertifikasi. Pengujian rutin pada benih yang bersertifikat meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambahan benih. Pada benih pemasaran tidak dilakukan pengujian analisis kemurnian fisik benih. Penetapan kadar air benih dilakukan menggunakan *moisture meter* tipe PM-450. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan tiga komponen benih yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambahan dilakukan dengan metode uji kertas digulung didirikan dalam plastik (UKDdP).

UPTD BPSB Sumatera Barat menerima sampel benih padi yang mayoritasnya merupakan benih varietas lokal, karena benih tersebut lebih digemari oleh masyarakat setempat. Beberapa contoh varietas benih yang sering diuji yaitu benih padi varietas Junjuang, Anak daro, Bujang Marantau, Batang Piaman, dan Banang Pulau. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium UPTD BPSB Sumatera Barat rata-rata benih dinyatakan lulus pengujian mutu benih.

Kata kunci: kadar air, analisis kemurnian, daya berkecambahan